



Pengembangan Desa dengan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata untuk Mewujudkan Masyarakat yang Cerdas, Maju dan Berdaya Saing

Nurhalizah^{1*}, Gusti Riza Pradana², Anni Kholilah Siregar³, Khairunnisa⁴, Nurhamidah Hasibuan⁵

¹Tadris Biologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar, Medan, Indonesia, 20371

²Sejarah Peradaban Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar, Medan, Indonesia, 20371

^{3,4,5}Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar, Medan, Indonesia, 20371

*Email koresponden: nurhalizah@uinsu.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 2 Sep 2022

Accepted: 26 Nov 2022

Published: 31 Des 2022

Kata kunci:

Kuliah Kerja Nyata;
Pendidikan;
Pengabdian masyarakat.

Keyword:

Community service program;
Education;
Student study service.

ABSTRACT

Background: Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk intrakurikuler yang termasuk dalam pengimplementasian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk dapat menyelesaikan berbagai problematika yang terjadi di Desa Gunung Meriah yang meliputi bidang pendidikan, sosial masyarakat, dan lingkungan. **Metode:** Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*) yaitu metode yang melibatkan masyarakat secara aktif. Pelaksanaan KKN ini dimulai pada 18 Juli 2022 sampai dengan 18 Agustus 2022 di Desa Gunung Meriah, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Terdapat 2 program dalam pelaksanaan KKN yang terdiri dari Program Utama dan Program Bantuan dimana masing-masing program memiliki beberapa kegiatan. **Hasil:** Program utama terdiri dari, kelas khusus untuk mengatasi buta huruf, bimbingan belajar (les), mengajar ngaji, kesehatan, perpustakaan, pembuatan pupuk organik cair, pembuatan nomor rumah, menonton film islami bersama, senam, dan lomba-lomba. Sedangkan program bantuan terdiri dari kegiatan pengajaran formal, gotong royong, pengajian (wirit) rutin, pembuatan gapura 17-an, pembukaan jalan untuk pariwisata, dan kegiatan seminar. **Kesimpulan:** seluruh program yang telah dilaksanakan selama sebulan penuh, dapat disimpulkan bahwa program telah dilaksanakan dengan baik dan lancar, serta tidak ada kendala sama sekali dalam menjalankan setiap program.

ABSTRACT

Background: Student study service (KKN) is an extracurricular form in implementing the Tri Dharma of Higher Education. This KKN activity aims to solve various problems in Gunung Meriah Village, which include the fields of education, social community, and the environment. **Method:** The method of implementing this activity uses the PAR (*Participatory Action Research*) method, which is a method that actively involves the community. The implementation of this KKN starts from July 18, 2022, to August 18, 2022, in Gunung Meriah Village, Deli Serdang Regency, North Sumatra. There are 2 programs in the implementation of KKN: the Main Program and the Assistance Program, each with several activities. **Results:** The main program consists of special classes to overcome illiteracy, tutoring, teaching ngaji, health, library, making liquid organic fertilizer, making house numbers, watching Islamic films together, gymnastics, and competitions. Meanwhile, the assistance program consists of formal teaching activities, mutual aid, routine recitation (wirit), making 17s gates, opening roads for tourism, and seminar activities. **Conclusion:** For all programs implemented for a whole month, it can be concluded that the program has been implemented well and smoothly, and there are no obstacles in running each program.



© 2022 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak yang dimiliki seluruh warga negara yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah dalam keadaan apa pun agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai (Winata et al., 2021). Pendidikan mempunyai fungsi yang sangat penting bagi meningkatnya mutu sumber daya manusia yang berguna dalam meningkatkan dan mencerdaskan bangsa (Sujana, 2019). Pendidikan berfungsi sebagai tempat untuk mendidik, menumbuhkan, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia supaya tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan, serta mempunyai dedikasi tinggi dalam mewujudkan cita-cita perjuangan bangsa (Lazwardi, 2017). Sumber daya yang berkualitas merupakan salah satu hal yang dapat memajukan suatu bangsa. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai (Sodik, 2020).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi pada pasal 1 ayat 9 menyebutkan bahwa Tridharma merupakan tugas Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, lalu dijelaskan juga pada ayat 11 bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Di perguruan tinggi pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Muniarty et al., 2021).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk intrakurikuler yang termasuk dalam pengimplementasian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dilaksanakan dengan metode mengenalkan dan membagi pengalaman bekerja serta belajar oleh mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan yang dapat menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk suatu kegiatan yang nyata (Syardiansah, 2019).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bagian yang paling penting dalam proses pendidikan yang merupakan upaya untuk menyiapkan mahasiswa melalui berbagai kegiatan seperti pengajaran, penyuluhan, dan pelatihan yang bertujuan untuk dapat melaksanakan perannya di masa mendatang (Awalludin & Ulfah, 2021). Menurut Umar et al., (2021) KKN sebenarnya adalah salah satu cara implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian. Namun, KKN dapat juga menjadi peluang implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi cara lain yaitu pengajaran dan penelitian. Dalam hal inilah mahasiswa dituntut kreatif dan inovatif agar dapat memenuhi tiga hal tersebut. Bagi mahasiswa, kegiatan KKN bertujuan agar ilmu yang diperoleh dapat diimplementasikan dan dapat dirasakan oleh masyarakat, agar mahasiswa dapat merasakan kemampuannya untuk beradaptasi dan memecahkan berbagai masalah kehidupan sosial (Rafli et al., 2021).

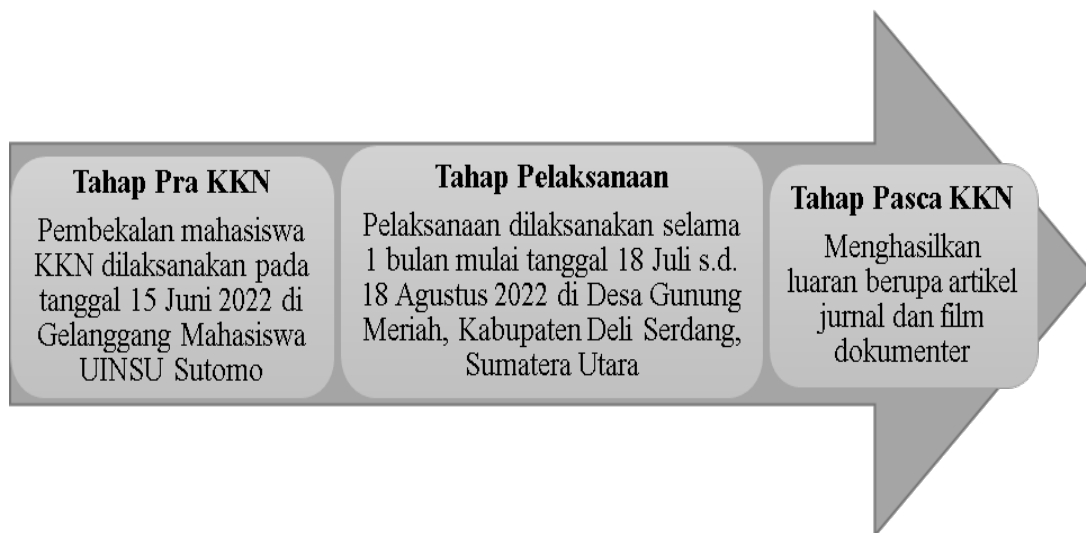
Desa Gunung Meriah adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang. Desa Gunung Meriah merupakan desa yang berada paling ujung di Kabupaten Deli Serdang. Mayoritas penduduk di desa Gunung Meriah adalah etnis Karo dan Simalungun. Hampir 90% mata pencaharian penduduk di desa Gunung Meriah adalah sebagai petani. Desa Gunung Meriah merupakan desa yang kaya akan budaya serta kaya akan sumber daya alam sehingga, banyak terdapat tempat pariwisata di desa Gunung Meriah.

Kemudian, faktor pendidikan yang masih rendah di Desa Gunung Meriah disebabkan oleh kesadaran tentang pendidikan dari orang tua masih rendah dan akibat dari pandemi Covid-19 yang membuat sebagian anak-anak lupa akan pelajaran yang telah dipelajari serta mengakibatkan 25% anak-anak mengalami buta huruf. Sebagian masyarakat juga mengeluh akan pupuk yang mereka gunakan untuk tanaman yang mereka tanam. Dari faktor ekonomi, dikarenakan sebagian besar mata pencaharian warga adalah petani, maka orang tua di desa ini memutuskan agar anak-anak mereka membantu pekerjaan mereka daripada bersekolah

Dengan berbagai problematika yang terjadi di desa Gunung Meriah, maka mendorong kami tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 41 UIN Sumatera Utara Tahun 2022 untuk melakukan berbagai program. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk dapat menyelesaikan berbagai problematika yang terjadi di Desa Gunung Meriah yang meliputi bidang pendidikan, sosial masyarakat, dan lingkungan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*). Metode ini merupakan metode yang melibatkan masyarakat secara aktif, keterlibatan masyarakat secara aktif ini sangat diperlukan untuk dapat menciptakan perubahan sosial menjadi lebih baik (Azhari et al., 2020). Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Gunung Meriah, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Peserta KKN terdiri dari 25 orang bermukim di salah satu desa yang menjadi mitra yaitu desa Gunung Meriah selama 1 bulan. Kegiatan dibuka pada tanggal 18 Juli dan ditutup pada tanggal 18 Agustus.



Gambar 1. Bagan Tahap Pelaksanaan Kegiatan KKN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada dua program yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN ini yaitu Program Utama dan Program Bantuan.

Program Utama

Program utama ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya yaitu:

1) Kelas Khusus untuk Mengatasi Buta Huruf

Kelas khusus untuk mengatasi buta huruf merupakan program utama atau program utama dalam kegiatan KKN yang dilakukan di dua sekolah yang berada di desa Gunung Meriah yaitu SDN 102001 dan SDN 102003. Kelas khusus ini bertujuan untuk mengatasi buta huruf pada anak-anak sehingga anak-anak dapat mengenal huruf serta dapat membaca minimal tiga suku kata. Menurut [Hasanah et al., \(2020\)](#) kesuksesan dari penuntasan buta huruf bisa meningkatkan indeks atau kualitas pembangunan manusia terutama di Indonesia.

Kelas khusus ini dilaksanakan mulai pukul 10.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Kelas khusus hanya diikuti oleh anak-anak yang dapat menulis yang dicontohkan gurunya saja tetapi tidak dapat membacanya dan anak yang tidak dapat mengenal huruf sama sekali. Dalam kegiatan kelas khusus ini terdapat beberapa media pembantu dalam pengajarannya yaitu kertas pasir, karton, papan tulis dan pensil warna. Kemudian, metode pengajaran yang digunakan adalah metode mubasyarah yaitu penggunaan metode menghafal, menulis dan praktek secara langsung.

Hasil dari program kelas khusus ini ternyata SDN 03 mengalami pencapaian peningkatan pengenalan huruf serta dapat membaca dengan tiga suku kata, hal ini sesuai dengan tujuan dari program kelas khusus KKN 41. Namun hasil dari SDN 01 berbeda dari SDN 03, hal ini dikarenakan kurangnya minat belajar pada anak serta minimnya adab terhadap ilmu. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian [Aliyah et al., \(2022\)](#) yang mana siswa MI Banuraja mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam kemampuan membaca yang dibuktikan dengan hasil penelitian setiap pertemuannya yang mengalami peningkatan.

2) Bimbingan Belajar (Les)

Bimbingan belajar (Les) adalah salah satu program utama dalam kegiatan KKN di desa Gunung Meriah. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak yang berada di desa Gunung Meriah atau di desa-desa terdekat dalam mengerjakan tugas sekolah mereka. Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar ini adalah cara memberi bantuan bagi anak ataupun sekelompok anak yang dibimbing oleh satu orang atau lebih yang memiliki keahlian dibidang tersebut, bimbingan tersebut dapat berupa penentuan pilihan, penyesuaian ataupun pemecahan masalah belajar yang berhubungan dengan tingkah laku yang berubah yang diakibatkan pengalaman latihan ataupun rangsangan ([Rosaria & Novika, 2017](#)). Bimbingan belajar (Les) dilaksanakan pada siang hari dari pukul 14.30 – 16.00 WIB, seluruh anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar (Les) ini mereka lebih bersemangat dan dapat lebih memahami pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat [Amelia, \(2021\)](#) bahwa pendampingan belajar melalui bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar.

3) Mengajar Ngaji

Mengajar ngaji merupakan program utama kegiatan KKN di desa Gunung Meriah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan bacaan iqra' dan al-qur'an pada anak-anak muslim di desa Gunung Meriah. Hal ini sesuai dengan pendapat [Firdaus et al., \(2021\)](#) yang mengatakan bahwa program mengajar ngaji dilaksanakan karena kepedulian terhadap anak-

anak agar dapat seawal mungkin menerima pengajaran mengenai membaca al-qur'an yang baik dan benar yang dimulai melalui pengajaran dasar (membaca iqra) dan pengajaran lainnya. Selain itu juga diberikan pembelajaran mengenai pelafalan makhrajatuh huruf al-qur'an sehingga anak-anak dapat memahami tajwid dengan baik, kemudian pembelajaran mengenai fiqih terutama pemahaman dasar mengenai thaharah (tatacara berwudhu, serta pembelajaran mengenai bacaan sholat lima waktu dan juga perbaikan dalam gerakan sholat. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selesai sholat Maghrib.

4) Kesehatan

Kesehatan merupakan program utama kegiatan KKN di desa Gunung Meriah. Program ini dilaksanakan pada Senin, 25 Juli 2022 pada pukul 20.00 WIB – selesai. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengadakan kegiatan seminar mengenai Stunting. Dengan tema “Stop Stunting dan Kenali Gejalanya”. Dimana dalam hal ini stunting adalah kondisi dimana balita mengalami terhambatnya proses pertumbuhan dan perkembangan yang diakibatkan oleh kurangnya nutrisi yang terkandung dalam tubuh balita. Sejalan dengan pendapat [Yuindra et al., \(2022\)](#) yang menjelaskan bahwa stunting merupakan suatu permasalahan gizi kronis yang diakibatkan karena kurangnya asupan gizi dalak waktu yang lama, umumnya disebabkan oleh asupan makanan yang tidak sesuai kebutuhan gizi, stunting terjadi sedari dalam kandungan dan baru terlihat ketika anak berusia dua tahun. Narasumber dalam seminar ini adalah dr. Fauziah Rahmah yang merupakan dokter tetap di Puskesmas Desa Gunung Meriah. Sasaran dalam seminar ini adalah 30 peserta ibu-ibu yang berusia 17 s/d 45 tahun yang berasal dari masyarakat Desa Gunung Meriah.

Dalam hal ini dr. Fauziah menjelaskan bahwa tidak ada stunting di Desa Gunung Meriah melainkan yang ada di Desa Gnung Meriah ini adalah beberapa anak mengalami kekurangan. Tetapi dengan adanya seminar ini diharapkan para ibu-ibu lebih memahami mengenai stunting dan lebih menyadari pentingnya mengkonsumsi makanan yang bergizi saat hamil. Edukasi yang merata mengenai stunting akan membuat masyarakat paham dan mengerti terkait pencegahan dan penanganan stunting, dan juga akan membantu pemerintah dalam mengurangi prevalensi stuning di Indonesia ([Khoirunisak & Wulanjari, 2021](#)).

5) Perpustakaan

Perpustakaan adalah salah satu program utama dari KKN di desa Gunung Meriah. Program ini terlaksana dari hari Rabu, 10 Agustus 2022 hingga Senin, 15 Agustus 2022. Kegiatan ini berupa pembuatan perpustakaan mini yang berlokasi di balai desa Gunung Meriah, perpustakaan ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca anak-anak yang ada di desa Gunung Meriah. Perpustakaan mini juga dapat menjadi salah satu fasilitas pendidikan yang dipakai pelajar untuk mendukung kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan literasi ([Sumardi et al., 2020](#)). Selain itu, beberapa buku juga diletakkan di perpustakaan SDN 102001 untuk menambah koleksi buku-buku di sekolah tersebut.

6) Pembuatan Pupuk Organik Cair

Pembuatan pupuk organik cair adalah program utama dari KKN di desa Gunung Meriah. Pembuatan pupuk organik cair ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang

dikeluhkan oleh masyarakat terutama yang berprofesi sebagai petani. Mereka mengeluhkan tanaman cabe mereka yang berbuah sedikit. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibuat program untuk membuat pupuk organik cair yang bahan-bahannya mudah didapat. Pupuk organik cair dipilih karena pupuk organik cair lebih cepat meresap ke tanah dan diserap tanaman, selain itu praktis digunakan dan proses pembuatannya lebih cepat 2-3 minggu (Fauzan et al., 2021). Selain itu, penggunaan pupuk kimia atau pupuk anorganik yang digunakan secara berkala tanpa ditambahkan pupuk organik maka dapat membuat unsur hara dalam tanah tidak seimbang, struktur tanah rusak, dan juga menyebabkan berkurangnya mikrobiologi dalam tanah (Murnita & Taher, 2021).

Pembuatan pupuk organik cair ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2022 dan penyebaran pupuk dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2022. Kegiatan ini di tanggung jawabi oleh Mariska Maujana Siregar dan dibantu oleh Nurhalizah, Khairunnisa, Wahyu Marrend Widodo, Umar Ardiansyah Siregar, dan Gusti Riza Pradana. Pembuatan pupuk organik cair ini menggunakan bahan utama berupa limbah air cucian beras, ditambahkan gula merah yang dicairkan dan juga Em4. Air cucian beras merupakan limbah yang bersumber dari pembersihan beras yang akan dimasak. Limbah cair ini biasanya dibuang begitu saja padahal didalamnya memiliki kandungan senyawa organik dan mineral yang beragam (Dewi et al., 2021). Manfaat air cucian beras bagi tanaman sangat beragam seperti pada penelitian Yulianingsih, (2017) dapat meningkatkan berat buah, dan pada penelitian Hairuddin et al., (2018) meningkatkan tinggi tanaman dan jumlah daun.

7) Pembuatan Nomor Rumah

Pembuatan nomor rumah adalah program utama dari KKN di desa Gunung Meriah. Program ini dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2022 dan pemasangan nomor rumah dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2022. Program ini di tanggung jawabi oleh Nurhalizah dan dibantu oleh Khairunnisa, Anni Kholilah Siregar, Khairunnisa Arfahmi, Mariska Maujana Siregar, Ryzka Aulia, Suci Mutiara Fitriah Lubis, Umar Ardiansyah Siregar, Gusti Riza Pradana, dan Wahyu Marrend Widodo.

Kegiatan ini berupa pembuatan nomor rumah di desa Gunung Meria, nomor rumah dibuat menggunakan triplek yang kemudian nomornya dilukis menggunakan kuas cat berwarna merah yang memiliki dasar cat berwarna putih. Pelaksanaan program ini bekerja sama dengan pemerintah desa khususnya Kepala Dusun desa Gunung Meriah. Terdapat 125 rumah yang diberi nomor dengan lambang KKN 41 UIN SU 2022.

8) Menonton Film Islami Bersama

Menonton film islami bersama merupakan program utama dari KKN di desa Gunung Meriah. Program ini dilaksanakan untuk menyambut bulan Muharram pada Sabtu, 30 Juli 2022 pukul 20.00 – 21.30 WIB. Kegiatan ini di tanggung jawabi oleh Putra Parlindungan dan Mardiah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi edukasi kepada anak-anak mengenai keistimewaan bulan Muharram dan dapat mengetahui kisah-kisah Islami seperti kisah para Nabi, dalam kegiatan ini terutama mengetahui kisah Nabi Sulaiman.

9) **Senam**

Senam adalah salah satu program utama dari KKN di desa Gunung Meriah. program ini terlaksana pada Selasa, 9 Agustus 2022 pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak desa Gunung Meriah. Kegiatan dipimin oleh mahasiswa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membuat hidup anak-anak desa Gunung Meriah menjadi sehat.

10) **Lomba-Lomba**

Lomba-lombe juga merupakan salah satu program utama dari KKN di desa Gunung Meriah. Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa, 16 Agustus 2022 dimulai pukul 14.00 WIB di balai desa Gunung Meriah. Penanggung jawab kegiatan ini adalah Wahyu Marrend Widodo dan dibantu oleh seluruh mahasiswa.

Kegiatan ini terdiri dari beberapa lomba, yaitu lomba makan kerupuk, tiup balon isi tepung, guli dalam sendok, balap karung, memperebutkan kursi, lari putar, nampung tepung di piring, memasukkan paku dalam botol, dan lomba tarik tambang. Pemenang disetiap lombaya akan mendapatkan hadiah.

Program Bantuan

Terdapat beberapa kegiatan dalam program bantuan yaitu:

1) **Pengajaran Formal**

Pengajaran formal merupakan program bantuan dari kegiatan KKN di desa Gunung Meriah. Program ini dimulai dari tanggal 20 Juli 2022 sampai dengan 12 Agustus 2022. Kegiatan pengajaran formal hanya dilakukan di dua sekolah yaitu SDN 102001 dan SDN 102003. Kegiatan pengajaran di SD ini d itanggung jawabi oleh kegaitan pengajaran dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan 11.00 WIB. Terdapat 3 mahasiswa dalam tiap kelas yang terdiri dari kelas I oleh Tria Annes Br. Sembiring, Nur Rizky Tarigan, dan Muhammad Aziz Batubara, kelas II oleh Lili Yulia Anggraini, Nurul Azmi Ramadani, dan Nona Lita, kelas III oleh Nurul Hidayah Al-Haj, Eka Dian Kusuma Ningsih, dan Siti Zahara, serta kelas IV oleh Mardiah, Risfaldi Akbar Siregar, dan Nurhamidah Hasibuan. Setiap kelas memiliki jadwal yang berbeda-beda untuk mata pelajarannya. Siswa sangat *hyperactive*, mereka aktif dalam menjawab pertanyaan dan aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Sehingga para mahasiswa senang dalam mengajar dikelas.

2) **Gotong Royong**

Gotong royong merupakan program bantuan dari kegiatan KKN di desa Gunung Meriah. Program ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 30 Juli 2022 pukul 08.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Lokasi gotong royong dilaksanakan di Taman Desa di desa Gunung Meriah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa bersama dengan masyarakat gunung meriah, yang bertujuan agar Taman Desa menjadi lebih nyaman dan tetap bersih.

3) **Pengajian (Wirit) Rutin**

Pengajian rutin atau perwiritan rutin merupakan program bantuan dari kegiatan KKN di desa Gunung Meriah. Pengajian atau perwiritan dibedakan menjadi 2 yaitu pengajian untuk perempuan dan pengajian untuk laki-laki. Pengajian perempuan dilaksanakan setiap Sabtu pukul 14.00 WIB hingga 15.30 WIB, sedangkan pengajian laki-laki dilaksanakan setiap

Kamis pukul 19.00 WIB hingga 20.30 WIB. Kegiatan pengajian ini didatangi oleh perwakilan dari 5 mahasiswa setiap minggunya. Dalam kegiatan ini mahasiswa menjadi pembawa ataupun pemandu dalam pembacaan do'a, pembacaan tahlil, ataupun tahtim. Kegiatan ini bertujuan agar meramaikan pengajian dan juga bersilaturahmi dengan masyarakat muslim di gunung meriah.

4) Pembuatan Gapura 17-an

Pembuatan gapuran 17-an merupakan salah satu program bantuan dari kegiatan KKN di desa Gunung Meriah. Kegiatan ini dilaksanakan di Taman Desa Gunung Meriah dimulai tanggal 5 Agustus 2022 sampai 12 Agustus 2022. Kegiatan ini di tanggung jawabi oleh Muhammad Rizky dan beranggotakan Muhammad Aziz Batubara, Umar Ardiansyah Siregar, Risfaldi Akbar Siregar, Wahyu Marrend Widodo, dan Gusi Riza Pradana. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa bersama dengan masyarakat desa Gunung Meriah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyambut peringatan Hut RI ke-77.

5) Pembukaan Jalan untuk Pariwisata

Pembukaan jalan untuk pariwisata merupakan salah satu program bantuan dari kegiatan KKN di desa Gunung Meriah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2022 hingga 10 Agustus 2022. Pada kegiatan ini seluruh mahasiswa dan beberapa masyarakat gunung meriah bersama kepala desa melakukan pembukaan jalan untuk kawasan pariwisata dengan mencangkul tanah yang tidak rata, mencangkulan rumput, dan pembersihan jalan dari ilalang.

6) Kegiatan Seminar

Kegiatan seminar merupakan program bantuan dari kegiatan KKN di desa Gunung Meriah. Kegiatan ini berupa kegiatan yang dilakukan oleh beberapa perwakilan mahasiswa yang mengikuti kegiatan seminar yang diadakan di desa Gunung Meriah. Terdapat beberapa seminar yang diikuti diantaranya seminar dari Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang yaitu Perilaku Hidup Bersih & Sehat (PHBS) dan IVA test yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2022, seminar yang dilaksanakan oleh Koramil pada tanggal 3 Januari 2022, dan seminar dari Dinas Perikanan pada tanggal 10 Agustus 2022. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui kegiatan seminar yang diikuti oleh masyarakat dan meramaikan kegiatan seminar tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh program yang telah dilaksanakan selama satu bulan penuh dapat disimpulkan bahwa program terlaksana dengan baik dan lancar, serta tidak ada kendala sama sekali dalam menjalankan setiap programnya. Hal ini dikarenakan partisipasi serta antusias masyarakat Gunung Meriah yang baik dan aktif sehingga membantu jalannya program KKN di desa Gunung Meriah ini dengan lancar. Terdapat 2 program dalam pelaksanaan KKN yang terdiri dari Program Utama dan Program Bantuan yang mana disetiap programnya terdapat beberapa kegiatan. Beberapa kegiatan yang ada dalam program utama yaitu kelas khusus untuk mengatasi buta huruf, bimbingan belajar (les), mengajar ngaji, kesehatan, perpustakaan, pembuatan pupuk organik cair, pembuatan nomor rumah, menonton film islami bersama, senam, dan lomba-lomba. Sedangkan kegiatan yang ada dalam program bantuan yaitu pengajaran formal, gotong royong,

pengajian (wirit) rutin, pembuatan gapura 17-an, pembukaan jalan untuk pariwisata, dan kegiatan seminar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, H., Aryani, A. P., & Nawari, N. N. (2022). Program Penguatan Literasi Sekolah Dan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pangauban Bandung Barat. *Jurnal Al Maesarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sosial, Dan Kemasyarakatan*, 1(1), 15–23.
- Amelia, J. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 76–81.
- Awalludin, S. A., & Ulfah, S. (2021). Pengembangan Desa Binaan dengan Kuliah Kerja Nyata Menuju Masyarakat yang Mencerdaskan, Mencerahkan, dan Berkemajuan. *Jurnal Solma*, 8(1), 127–136. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i1s.5380>
- Azhari, W., Purwanto, Rifa'i, Fu. Y. A., & Pudail, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Desain Grafis di Balai Latihan Kerja Komunitas Pesantren Pada Masa Pandemi Covid-19. *Logista: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 487–493. <https://doi.org/10.25077/logista.4.2.487-493.2020>
- Dewi, E., Agustina, R., & Nuzulina. (2021). Potensi Limbah Air Cucian Beras Sebagai Pupuk Organik Cair (POC) Pada Pertumbuhan Sawi Hijau (*Brassica juncea* L.). *Jurnal Agroristek*, 4(2), 40–46. <https://doi.org/10.47647/jar>
- Fauzan, N. D., Maulana, A., An-Najjah, I. S., Rachman, F., & Octalyani, E. (2021). Penggunaan Pupuk Organik Cair Sebagai Pengganti Pupuk Kimia di Desa Sidomulyo, Kecamatan Air Naningan. *Altruis: Journal of Community Services*, 2(2), 23–26. <https://doi.org/10.22219/altruis.v2i2.15977>
- Firdaus, A. A., Machpudz, M. H., & Yulia, R. (2021). Edukasi Nilai-Nilai Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman Pamulang. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–4.
- Hairuddin, R., Yamin, M., & Riadi, A. (2018). Respon Pertumbuhan Tanaman Anggrek (*Dendrobium* Sp.) Pada Beberapa Konsentrasi Air Cucian Ikan Bandeng dan Air Cucian Beras Secara In Vivo. *Jurnal Perbal*, 6(2), 23–29.
- Hasanah, Y. M., Husnul, N. R. I., Masitoh, L. F., & Aedi, W. G. (2020). Pengentasan Buta Huruf Anak Jalanan Melalui Program Baca di Bambu Pelangi Lapak Sarmili Bintaro. *JAMAIIKA: Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang*, 1(2), 146–154.
- Khoirunisak, N., & Wulanjari, D. (2021). KKN Back To Village III Universitas Jember 2021 : Penanganan Stunting Dan Aki AKB Era Pandemi Covid-19 Dengan 3M Di Desa Trewung Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 1(1), 83–90. <https://doi.org/10.54082/jamsi.35>
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 99–112. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v7i1.1112>
- Muniarty, P., Wulandari, Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, 2(2), 172–182. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>
- Murnita, & Taher, Y. A. (2021). Dampak Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Perubahan Sifat Kimia Tanah dan Produksi Tanaman Padi (*Oriza sativa* L.). *MENARA Ilmu*, 15(02), 67–76. <https://doi.org/10.31869/mi.v15i2.2314>
- Rafli, M., Fadil, A., Fadlurrahman, D., & Anwar, M. K. (2021). Pengadaan Banner “Jaga Diri dan Keluarga dengan GERMAS (Gerakan Masyarakat Sehat)” Jakarta. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–4.

- Rosaria, D., & Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) di Desa Semangat Dalam RT. 31 Handil Bhakti. *Jurnal Al-Ikhlash*, 2(2), 13–19. <http://dx.doi.org/10.31602/jpai.v2i2.751>
- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1–14. <https://doi.org/10.36667/TF.v14i1.372>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Sumardi, A., Lutfi, Farihen, & Banowati, S. P. (2020). Meningkatkan Minat Baca Melalui Perpustakaan Mini pada Anak SD di Bekasi Utara. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–6.
- Syardiansah. (2019). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *Jim Upb*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Umar, A. U. A. Al, Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKN 2021). *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 39–44.
- Winata, K. A., Zaqiah, Q. Y., Supiana, & Helmawati. (2021). Kebijakan Pendidikan di Masa Pandemi. *Ad-Man-Pend*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.32502/amp.v4i1.3338>
- Yuindra, D., Sunaryadi, Yusmaniarti, & Saputera, S. A. (2022). Seminar Parenting dalam Pencegahan Stunting Melalui KKN-Muhammadiyah Aisyiyah di Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*, 2(1), 31–34. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.2839>
- Yulianingsih, R. (2017). Pengaruh Air Cucian Beras Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Terung Ungu (*Solanum Melongena* L.). *PIPER*, 13(24), 61–68. <https://doi.org/10.51826/piper.v13i24.68>